

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Pasar obligasi relatif mengalami pergerakan yang flat di bulan Januari 2025, setelah mengalami koreksi dari bulan oktober-Desember 2024. Pergerakan harga obligasi terlihat dari yield SUN tenor 10 tahun yang turun tipis ke level 6.98% dari level sebelumnya di 6.99% pada Desember 2024 yang diikuti pergerakan nilai tukar Rupiah yang bergerak di level ke IDR 16,100-16,300/USD. Pergerakan yield SUN sejalan dengan yield US Treasury 10 tahun yang mengalami penurunan ke level 4.53% dari bulan sebelumnya di 4.56%. Pergerakan yield dipengaruhi oleh memanasnya situasi geopolitik Timur Tengah antara Israel dan beberapa negara Arab serta rencana presiden Trump yang akan Kembali menerapkan perang dagang dengan China dan beberapa negara Eropa, akan memberikan dampak negatif bagi emerging market. Outlook pasar obligasi Indonesia Indonesia di tahun 2025 diestimasi menunjukkan kinerja positif dibandingkan emerging market lainnya karena solidnya data makroekonomi seperti inflasi di kisaran +/- 2.50%, surplus neraca perdagangan sebesar USD 2.70 miliar dan PPN yang tetap di level 11% akan memberikan dampak positif pertumbuhan ekonomi tahun 2025. Sepanjang bulan Januari 2025, Bank Indonesia mencatatkan pembelian tertinggi untuk SUN dan SBSN secara year to date sebesar IDR 18.00 Triliun diikuti oleh retail sebesar IDR 14.80 Triliun, Asuransi & Dana Pensiun sebesar IDR 13.10 triliun, dan lainnya sebesar IDR 9.50 triliun. Sedangkan Foreign membukukan net Buy sebesar +7.60 Triliun sepanjang Januari 2025.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp2.29	PBS037
Harga NAB/Unit	: Rp1,799.68	Sukuk Moratelindo
Jumlah Unit (Juta)	: 1.27	ASII
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16	
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	
Mata Uang	: IDR	
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan	
Valuasi	: Harian	
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Moderat	
Benchmark	: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta)	

Efek Terbesar

PBS037
Sukuk Moratelindo
ASII

Nama Penerbit

Government
Moratelindo
Astra International

Sektor Industri

Government
Telecommunication
Consumer Cyclical

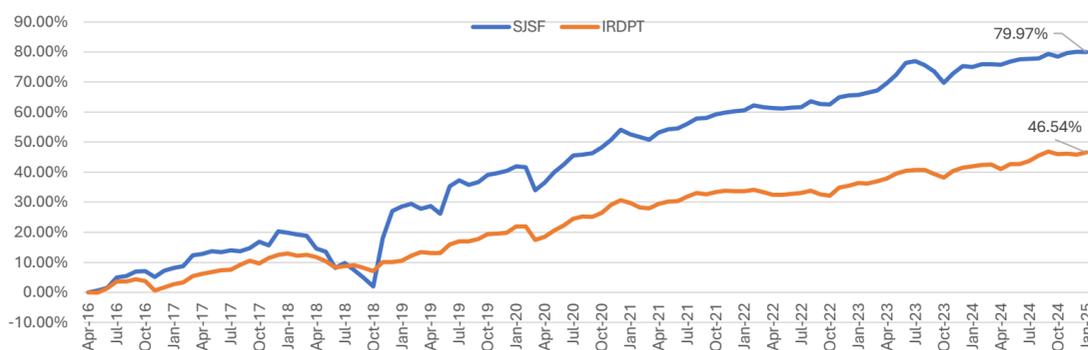
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Stabil Fund	-0.06%	0.86%	1.24%	2.82%	-0.06%	79.97%
Benchmark (IRDPT)*	0.51%	0.37%	1.89%	3.21%	0.51%	46.54%

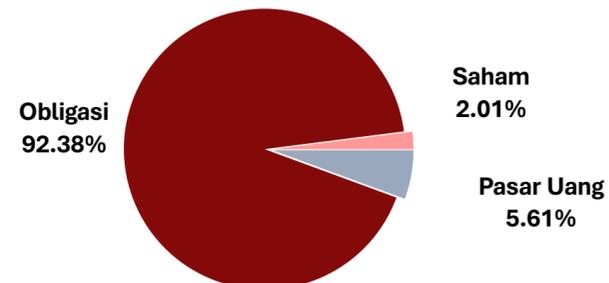
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Stabil Fund	2.69%	5.96%	3.29%	3.93%	9.75%
Benchmark (IRDPT)*	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

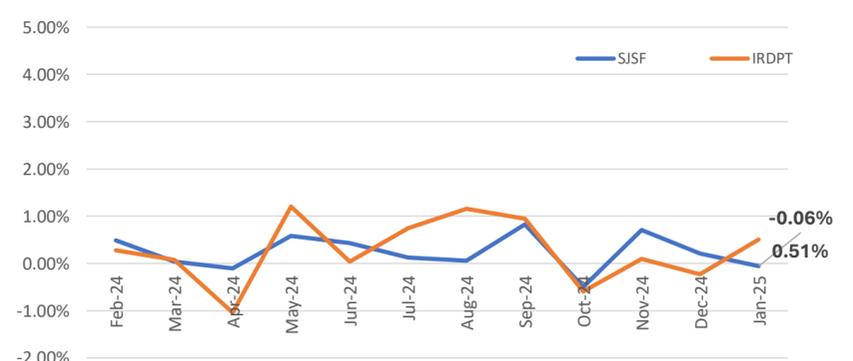
Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.